

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh BI rate (X_1) peringkat obligasi (X_2) dan DER (X_3) terhadap *yield to maturity* (Y) pada perusahaan yang terdapat di BEI pada tahun 2013-2017, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan BI rate berpengaruh positif terhadap *yield to maturity* obligasi. Dengan demikian, sesuai dengan hipotesis dan tanda koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi BI rate maka *Yield to Maturity* obligasi akan meningkat. Karena itu hipotesis pertama diterima.
2. Peringkat obligasi berpengaruh negatif terhadap *yield to maturity* obligasi. Dengan demikian maka sesuai dengan hipotesis atau tanda koefisien yang memiliki tanda negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi peringkat obligasi maka *Yield to Maturity* obligasi akan menurun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT.Pefindo dipertimbangkan dalam melakukan transaksi obligasi. Karena itu hipotesis kedua diterima.
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *yield to maturity* obligasi. Dengan demikian, maka sesuai dengan hipotesis atau tanda koefisien yang negatif menunjukkan bahwa semakin besar DER maka YTM akan menurun. Maka dari itu hipotesis ketiga ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Dalam penelitian terdapat kesalahan, yaitu yield yang dipakai dalam identifikasi masalah bukan merupakan YTM, melainkan yield obligasi.

Denada Fatimah Zahra, 2019

PENGARUH BI RATE, PERINGKAT OBLIGASI, DAN DER TERHADAP YIELD TO MATURITY (Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di BEI tahun 2013-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

YTM merupakan indikator dari yield obligasi, sehingga YTM bukan merupakan variabel. Selain itu, peneliti tidak mempertimbangkan proporsi sampel yang didominasi oleh sektor keuangan, sehingga hasil hipotesis ketiga ditolak.

2. Bagi calon peneliti bisa mempertimbangkan untuk memakai rasio *leverage* lainnya selain *debt to equity ratio* yang lebih relevan untuk semua sub sektor tidak terkecuali sub sektor perbankan.
3. Peringkat obligasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT Pefindo. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga lain. Hal tersebut dikarenakan beberapa perusahaan menggunakan lembaga pemeringkat lain selain dari PT Pefindo, sehingga tidak masuk kedalam penelitian .